



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG**

**PESAN KISAH KAUM NABI LÛTH DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF IBNU KATSIR DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PERILAKU PENYIMPANGAN SEKSUAL**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Magister
Agama Dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*

Oleh:

SANTI MARITO HASIBUAN

NIM: 088162599

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) IMAM BONJOL PADANG**

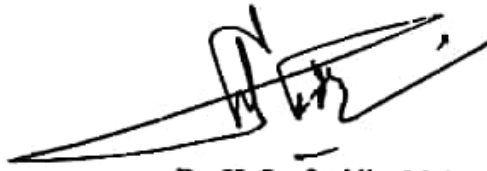
2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis ini berjudul "PESAN KISAH KAUM NABI LÛTH DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF IBNU KATSIR DAN RELEVANSINYA TERHADAP PERILAKU PENYIMPANGAN SEKSUAL" yang ditulis oleh Santi Marito Hasibuan, NIM. 088162599, setelah dibimbing dan dikoreksi, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang *Munaqasyah*.

Padang, 09 Juli 2018

Pembimbing I



Dr. H. Syafruddin, M.Ag
NIP: 195707011989031003

Pembimbing II



Dr. Drs. H. Sobhan, M.A
NIP: 196006181991021001

ABSTRAK

SANTI MARITO HASIBUAN, 088162599, **Pesan Kisah Kaum Nabi Lûth Dalam al-Qur'an Perspektif Ibnu Katsir dan Relevansinya Terhadap Perilaku Penyimpangan Seksual**, Tesis : Konsentrasi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, 2018. 188 halaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin maraknya eksistensi kaum homoseksual, hal ini dibuktikan dengan jumlah mereka yang semakin meningkat setiap tahun. Pada tahun 2015 KEMENKES RI mencatat ada 25.412 kasus homoseksual yang terinfeksi HIV, pada tahun 2016 mencapai 28.640 kasus. Selain itu, kaum homoseksual dan para pendukungnya berusaha melegalkan pernikahan sesama. Mereka menggunakan jargon “Indonesia tanpa diskriminasi” untuk menjadi pintu masuk melegalkan pernikahan sesama jenis dan mereka meninjau semua kebijakan Negara yang mengancam hukum pidana dan mendiskriminasi kelompok mereka.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui kisah kaum Nabi Lûth dalam al-Qur'an, (2) untuk mengetahui pesan yang terkandung dalam kisah kaum Nabi Lûth, (3) untuk mengetahui bagaimana relevansi kisah kaum Nabi Lûth dengan perilaku penyimpangan seksual.

Penelitian ini bersifat *library research* (penelitian kepustakaan). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Tafsir al-Qur'an al-Azhim*, sedangkan sumber sekunder yang digunakan adalah buku-buku, jurnal ilmiah, makalah-makalah, artikel dan karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir *maudhu'i* sedangkan analisis data menggunakan deskriptis analisis.

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa penemuan, yaitu: (1) kisah kaum Nabi Lûth dalam al-Qur'an menurut perspektif Ibnu Katsir meliputi: nama dan nasab Nabi Lûth, kaum pertama pelaku homoseksual, kaum Nabi Lûth mendustakan nabi mereka, Nabi Lûth pupus harapan, malaikat mendatangi rumah Nabi Lûth dalam bentuk laki-laki tampan, kaum Nabi Lûth mendatangi rumah Nabi Lûth dan negeri mereka dijadikan danau yang tidak bermanfaat. Homoseksual dalam kisah kaum Nabi Lûth ditafsirkan oleh Ibnu Katsir dengan menyukai sesama jenis yakni laki-laki menyukai laki-laki dan perempuan menyukai perempuan yang di zaman sekarang dikenal dengan istilah gay dan lesbi. (2) Ada dua macam pesan akhlak yang ditemukan dalam kisah kaum Nabi Lûth. *Pertama*, nilai akhlak baik atau perilaku terpuji. Perilaku terpuji ini meliputi menerima tamu dengan baik, amar ma'ruf nahi munkar dan menjaga kehormatan diri (*iffah*). *Kedua*, nilai akhlak buruk atau perilaku tercela. Perilaku tercela ini meliputi mengikuti hawa nafsu, khianat dan sombong. (3) relevansi kisah kaum Nabi Lûth dengan perilaku penyimpangan seksual di zaman modern adalah mereka sama-sama menyukai laki-laki tampan, sama-sama mempunyai tempat perkumpulan, sama-sama tidak takut azab Allah, sama-sama tidak memiliki ketertarikan pada lawan jenis, sama-sama memiliki ekonomi yang cukup.